

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perencanaan teknis dan manajemen persampahan Kabupaten Solok adalah:

1. Kondisi persampahan Kabupaten Solok belum mencapai standar yang seharusnya dengan tingkat dan daerah pelayanan hanya 6 % dan 2,06 %;
2. Perencanaan tingkat pelayanan mencapai 100 % (Zona I) pada akhir periode perencanaan dengan persentase target 3R yaitu 20% dari sampah terlayani, untuk mempermudah monitoring maka dilakukan pembagian zona daerah pelayanan;
3. Perencanaan aspek teknis meliputi:
 - a. Pola pewadahan yang digunakan yaitu terpilah dan tidak terpilah. Pewadahan komunal direncanakan berupa kontainer dengan kapasitas 8 m³;
 - b. Pola pengumpulan direncanakan untuk skala kawasan adalah pola individual tidak langsung dan komunal tidak langsung dengan alat kumpul pada skala kawasan berupa becak motor dengan kapasitas 1,5 m³, sedangkan untuk skala kota adalah komunal langsung;
 - c. Pola pengangkutan yang direncanakan hingga akhir perencanaan berupa *Hauled Container System (HCS)* menggunakan *armroll truck*;
 - d. Bangunan pengolahan 3R berupa TPS 3R dengan sistem bank sampah yang terdiri atas dua tipe yaitu Tipe I dengan luas 500 m² dan Tipe II dengan luas 900 m². Komposter yang digunakan berupa *rotary kiln* dan takakura susun;
 - e. Sampah skala kota langsung diangkut ke TPA menggunakan *armroll truck* kapasitas 8 m³. Sampah diolah terlebih dahulu pada TPST yang terdapat pada TPA, kemudian residu hasil pengolahan sampah pada TPST dan TPS 3R diurug dengan metode *sanitary landfill*.

- f. Tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah yang direncanakan yaitu TPA Regional Ampang Kualo hingga TPA penuh pada akhir jangka menengah dan diperlukan pengakajian untuk lahan TPA yang baru.
4. Aspek non teknis, meliputi:
 - a. Struktur organisasi KPLHK Kabupaten Solok dipisah antara bidang kebersihan dan pengelolaan lingkungan, serta menambah personil KPLHK yang memiliki keahlian dibidang pengelolaan sampah dan lingkungan hidup;
 - b. Menetapkan pembiayaan dari retribusi masyarakat dan APBD;
 - c. Mempertegas peraturan-peraturan yang sudah ada;
 - d. Mengaktifkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan.
 5. Anggaran Biaya yang dibutuhkan untuk periode jangka pendek adalah Rp 48.817.778.350,- dengan sumber dana dari retribusi dan penjualan kompos sebesar Rp 68.752.882.798,-

9.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilanjutkan dengan pembuatan studi kelayakan dan DED (*Detail Engineering Design*) masing-masing pengelolaan sampah Kabupaten Solok;
2. Perlu dilakukan pelatihan terhadap masyarakat mengenai pemilihan sampah serta pengelolaan sampah terutama skala kawasan dan sumber karena dalam pengelolaan sampah tersebut melibatkan partisipasi masyarakat;
3. Perlunya pengkajian TPA baru sebelum TPA regional yang sebelumnya digunakan sudah penuh;
4. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan TPS 3R.